

## ABSTRAK

Zikry Andami Putra. 1171020060. DIMENSI RELIGIUSITAS DI KALANGAN MUSISI (Studi Kasus Komunitas Musik Citarum Bandung). Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.

Fenomena dimana pandangan atau *image* terhadap musisi bahwa musisi “jauh dari agama” atau *simplenya* masyarakat memandang musisi tidak religius. Dapat dikatakan bahwa masyarakat memandang religiusitas seseorang dilihat dari penampilan, hal tersebut tentunya akan terasa tidak adil bagi seseorang karena pada dasarnya tingkat religiusitas seseorang itu berbeda-beda dan tidak dapat dilihat dari luarnya saja. Maka untuk itu, peneliti ini dilakukan untuk meneliti dari musisi mengenai religiusitas dan ingin menganalisis secara mendalam religiusitas dan dimensi-dimensi keberagamaan dari musisi komunitas musik Citarum Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan memperoleh hasil dari wawancara yang memiliki narasumber berjumlah sepuluh orang yang dimana sepuluh orang tersebut merupakan anggota aktif atau para petinggi di komunitas tersebut.

Penelitian ini menggunakan dari teori Glock and Stark bahwa teori tersebut menyebutkan sisi religiusitas seseorang dapat diukur dari 5 dimensi, yaitu; 1). Dimensi keyakinan. 2). Dimensi praktik. 3). Dimensi pengalaman. 4). Dimensi pengetahuan. 5). Dimensi pengamalan.

Hasil dari penelitian ini, komunitas musik Citarum terdapat masih dapat dikatakan “religius” namun terdapat juga masih kurang dalam sisi religiusitas dari 5 dimensi tersebut dari komunitas musik Citarum ini. Hal tersebut terlihat bahwa ada 3 dimensi yang menonjol dari 5 dimensi teori tersebut, yaitu; 1). Dimensi keyakinan. 2). Dimensi Praktik. 3). Dimensi pengalaman. Namun dari dimensi yang masih kurang dari komunitas musik Citarum ini ialah; 1). Dimensi pengetahuan. 2). Dimensi pengamalan.

***Kata Kunci : Dimensi Keberagamaan, Komunitas Musik Citarum***